

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, FASILITAS KERJA, DAN KEPUASAN
KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS
KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

**LAPORAN
PENELITIAN SKRIPSI**



Dosen Pembimbing : Ina Namora Putri Siregar, S.E., M.Si.
Ketua Peneliti : Veronika Bangun (223304020688)
Anggota Peneliti 1 : Eka Koesharni (223304020691)
Anggota Peneliti 2 : Citra Lo Penita (223304020685)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA
MEDAN**

2026

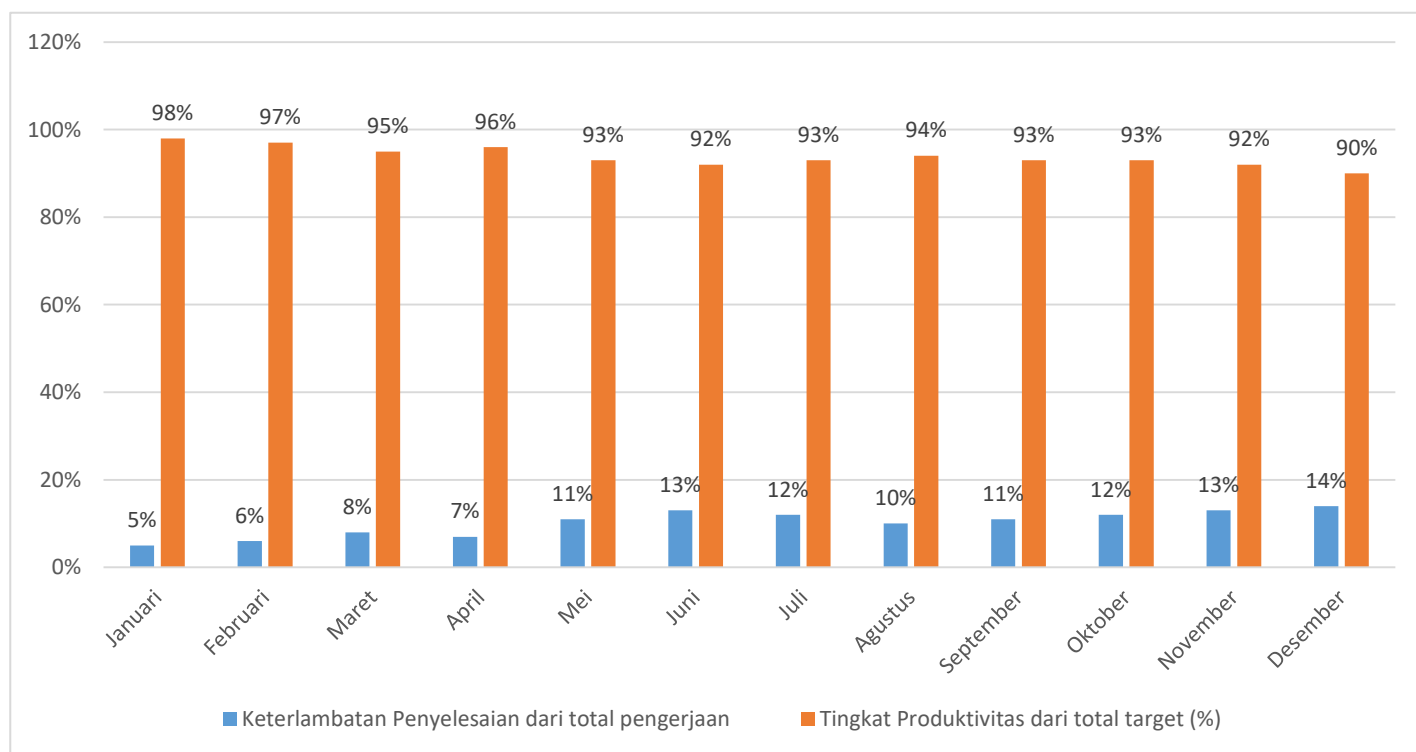
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah organisasi yang menjadi tumpuan dan penggerak yang menjalankan roda organisasi, tanpa adanya sumber daya manusia yang mumpuni, maka akan menjadi kendala bagi sebuah organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan faktor sentral pada perusahaan, karena keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kualitas dan kemampuan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan dan visi organisasi.

Berdasarkan hasil pra-survey dan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan perwakilan pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara, ditemukan sejumlah permasalahan yang berkaitan dengan produktivitas kerja pegawai. Produktivitas kerja pegawai menunjukkan kondisi yang belum stabil dan cenderung berfluktuasi dari waktu ke waktu. Berikut akan disajikan grafik terkait tingkat rata-rata produktivitas karyawan dari target pekerjaan dan tingkat keterlambatan pengerjaan di Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2025:



Gambar 1, Grafik Produktivitas Kerja Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara 2025
Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara (2025)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat produktivitas kerja relatif lebih tinggi pada pegawai baru dibandingkan pegawai yang mendekati masa pensiun. Pegawai baru dinilai masih memiliki semangat dan dorongan kerja yang cukup tinggi, sementara sebagian pegawai senior menunjukkan penurunan semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan. Selain itu, produktivitas kerja pegawai cenderung meningkat pada awal bulan, khususnya setelah

penerimaan gaji, namun menurun pada minggu-minggu berikutnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa dorongan kerja pegawai masih sangat bergantung pada faktor finansial dan belum sepenuhnya didukung oleh motivasi kerja yang berkelanjutan. Yang mana lemahnya motivasi kerja dapat mempengaruhi tingkat produktifitas kerja pegawai menjadi semakin buruk.

Permasalahan lain juga ditemukan yang berkaitan dengan fasilitas kerja yang tersedia di lingkungan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara. Beberapa pegawai menyampaikan bahwa fasilitas kerja yang ada belum sepenuhnya mendukung kelancaran pelaksanaan tugas. Keterbatasan jumlah komputer, spesifikasi perangkat kerja yang sudah tidak memadai, jaringan internet yang sering mengalami gangguan, serta pendingin ruangan (AC) yang tidak berfungsi dengan baik menjadi keluhan yang sering disampaikan. Selain itu, keterbatasan sarana transportasi dinas juga menghambat pelaksanaan tugas-tugas tertentu yang membutuhkan mobilitas tinggi. Kondisi fasilitas kerja tersebut dapat berdampak pada keterlambatan penyelesaian pekerjaan dan menurunnya efektivitas dan produktifitas kerja pegawai.

Selain motivasi dan fasilitas kerja, terdapat adanya permasalahan terkait kepuasan kerja pegawai. Beberapa pegawai mengungkapkan ketidakpuasan dalam bekerja yang disebabkan oleh keterbatasan fasilitas pendukung serta minimnya kegiatan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan secara rutin. Pegawai merasa belum mendapatkan dukungan yang optimal untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, sehingga memungkinkan dapat berpengaruh terhadap semangat dan produktifitas kerja pegawai.

Berdasarkan pemaparan diatas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul, “Pengaruh Motivasi Kerja, Fasilitas Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Produktifitas Kerja Pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara”.

1.2 Telaah Pustaka

1.2.1 Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah dorongan yang dimiliki pegawai, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan kerja, yang membuat pegawai mau dan bersemangat untuk melaksanakan tugas serta mencapai tujuan pekerjaan. Motivasi ialah kondisi atau dorongan yang mengarah tentang bagaimana cara menciptakan semangat dalam menjalani pekerjaannya agar dapat bekerja secara optimal untuk mencapai target dan tujuan organisasi.

1.2.2 Fasilitas Kerja

Fasilitas kerja adalah segala sarana dan prasarana yang disediakan oleh organisasi untuk menunjang dan mempermudah pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Fasilitas kerja merupakan dukungan sarana & prasarana yang disediakan perusahaan atau organisasi untuk mempermudah dan mendukung aktifitas operasional pekerjaan sehari-hari.

1.2.3 Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu sikap positif seorang karyawan terhadap pekerjaan yang dijalani berhubungan dengan situasi kerja, hubungan dengan rekan kerja, imbalan yang diterima dan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan faktor fisik maupun psikologis, serta dukungan yang diterima selama bekerja.

1.2.4 Produktifitas Kerja

Produktifitas merupakan suatu tolak ukur seberapa efektif dan efisien pencapaian hasil kerja yang dilakukan oleh karyawan. Produktivitas karyawan merupakan kemampuan karyawan dalam meningkatkan hasil kerja serta mencapai tujuan-tujuan tertentu, sesuai dengan standar operasional yang telah ditentukan perusahaan.

1.3 Kerangka Konseptual

1.3.1 Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktifitas Kerja

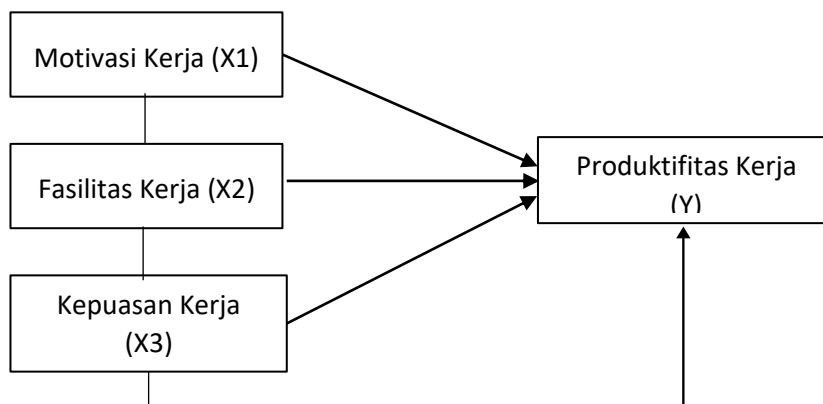
Pegawai yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih bersemangat, fokus, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan adanya dorongan untuk bekerja lebih baik, pegawai akan berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga produktivitas kerja meningkat.. Sehingga disimpulkan semakin motivasi kerja pegawai tinggi, maka produktifitas kerja juga akan semakin meningkat.

1.3.2 Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Produktifitas Kerja

Fasilitas merupakan faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan pegawai ditempat kerja. Ketika fasilitas yang disediakan organisasi selaras dengan kebutuhan pegawai, maka beban kerja dapat berkurang sehingga produktifitas akan meningkat. Sehingga disimpulkan fasilitas kerja yang baik dan memadai, maka produktifitas kerja pegawai akan meningkat.

1.3.3 Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktifitas Kerja

Karyawan yang memiliki tingkat kepuasan kerja tinggi cenderung bekerja dengan lebih konsisten, mampu menekan tingkat pelanggaran, serta mendukung terciptanya budaya kerja yang positif dan produktif di dalam organisasi. Ketika pegawai merasa puas maka akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan positif ditempat kerja, sehingga produktifitas karyawan juga akan meningkat.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis

1. H_1 : Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja
2. H_2 : Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja
3. H_3 : Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja
4. H_4 : Motivasi, Fasilitas dan Kepuasan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap
Produktivitas Kerja